

## ABSTRAK

### **Muhammad Andriansyah : “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Tambang Emas Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2023”**

Penelitian ini berfokus pada “pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan subsektor tambang emas yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2022”. *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban berdasarkan modal yang dimiliki.

Tujuan dari “penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, baik secara parsial maupun simultan, terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan subsektor tambang emas yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018-2023.

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Equity*. Artinya, jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* meningkat, perusahaan mungkin kurang efektif dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan (ROE), dan sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data kuantitas berupa angka laporan keuangan, sumber data sekunder dari laporan keuangan tahunan publikasi di website resmi masing-masing perusahaan transportasi & logistik dan menggunakan data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji regresi data panel, dan uji hipotesis yaitu parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi menggunakan software Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*, dengan nilai t hitung 0,052668 dan nilai signifikansi  $0,0538 > 0,05$ . Hal ini tidak sesuai dengan konsep Manajemen Keuangan syariah yaitu akad qardh dan hasil penelitian 2) Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*, dengan nilai t hitung 0,151832 dan nilai signifikansi  $0,0357 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan konsep Manajemen Keuangan Syariah yaitu akad mudharabah dengan hasil penelitian 3) Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, dengan nilai F hitung 3,659083 dan nilai signifikansi  $0,050786 > 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar 33% menunjukkan bahwa 67% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan konsep Manajemen Keuangan Syariah yaitu akad murabahah dengan hasil penelitian.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity***